

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

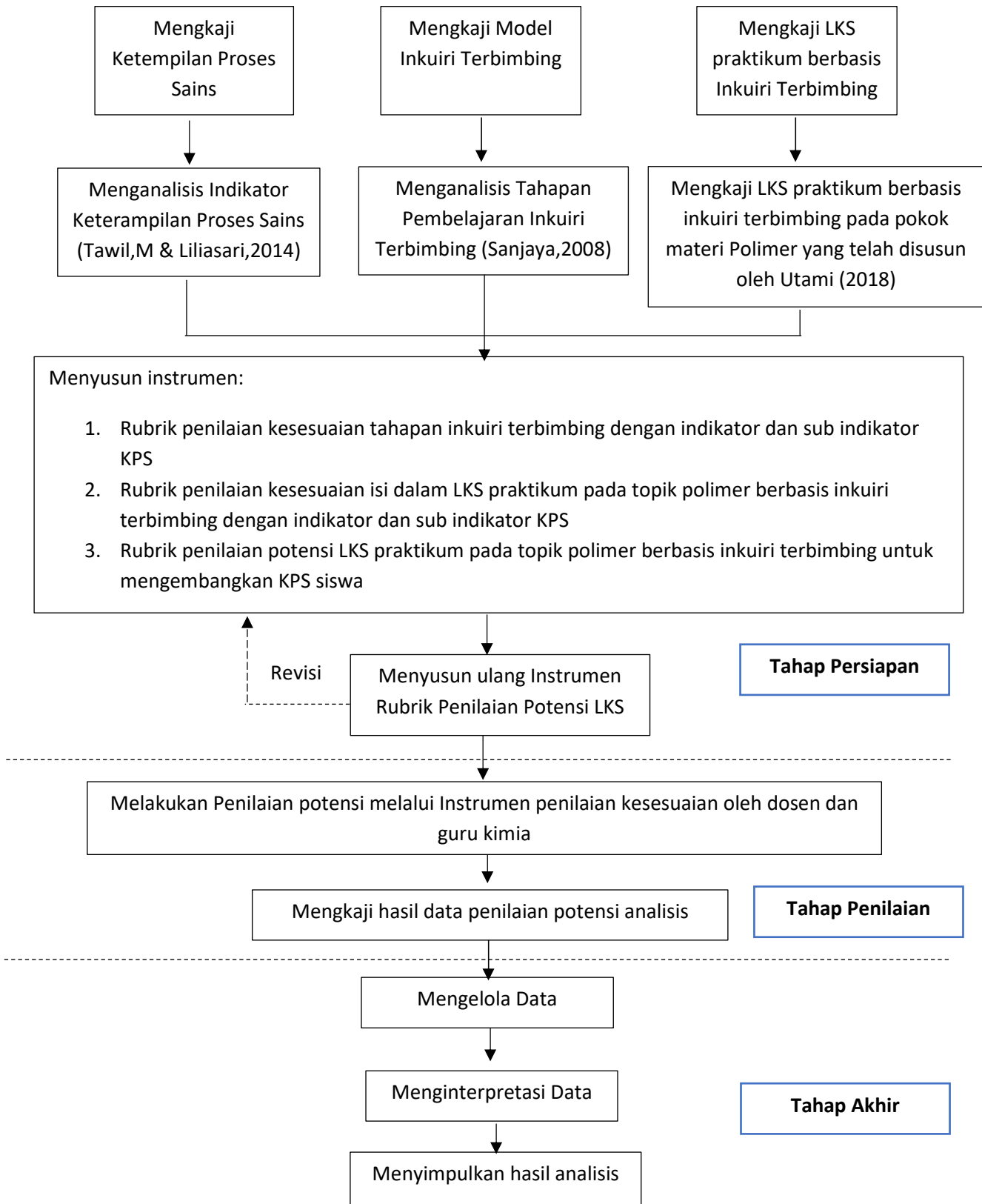
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluatif kualitatif. Menurut Strauss (Shodiq & Muttaqien, 2013) penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang dalam temuan-temuannya tidak terlalu terfokus terhadap prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Menurut Raco (2010) Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang memberi informasi tentang suatu masalah, gejala, fakta, peristiwa, dan realita secara luas dan mendalam sehingga diperoleh pemahaman baru.

Penelitian evaluatif bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu objek (Danim, 2000). Penelitian evaluatif kualitatif dilakukan agar dapat mengetahui secara rinci objek yang dievaluasi dan memperoleh informasi untuk mengetahui bagian mana dari indikator yang belum terlaksana maka perlu adanya identifikasi suatu indikator dan sub indikatornya (Arikunto, 2006). Dengan demikian, penelitian evaluatif kualitatif memberikan informasi tentang suatu objek yang akan dievaluasi.

#### **3.2 Objek dan Partisipan Penelitian**

Objek penelitian ini berupa LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh peneliti sebelumnya. LKS tersebut dianalisis dan dinilai berdasarkan potensi untuk mengembangkan KPS oleh ahli yang terdiri dari tiga orang dosen program studi Pendidikan Kimia FPMIPA UPI dan dua orang guru kimia dari SMA 1 PGRI Bandung dengan masa kerja minimal 5 tahun.

### 3.3 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, sebagai berikut.

### **3.3.1 Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan tahap pencarian sumber literatur dan kajian pustaka sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen lembar penilaian potensi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Studi kepustakaan tentang KPS, model inkuiri terbimbing, dan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing.
- b. Kajian LKS pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing (Utami, 2018).
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa rubrik penilaian kesesuaian tahapan inkuiri terbimbing dengan indikator dan sub indikator KPS, rubrik penilaian kesesuaian isi dalam LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing dengan indikator dan sub indikator KPS, dan rubrik penilaian potensi LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing untuk mengembangkan KPS siswa.
- d. Mengkaji saran dan komentar dosen pembimbing sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki instrumen penelitian.
- e. Melakukan perbaikan (revisi) semua instrumen penelitian jika belum sesuai.
- f. Menentukan penilai instrumen analisis potensi LKS yaitu dosen ahli program studi Pendidikan kimia FPMIPA UPI berjumlah tiga orang dan dua orang guru kimia di salah satu sekolah SMA swasta di Bandung.

### **3.3.2 Tahap Penilaian**

Tahap ini merupakan penilaian dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yakni: 1) Potensi LKS ditinjau dari kesesuaian tahapan inkuiri terbimbing dengan indikator & sub indikator KPS; 2) Potensi LKS ditinjau dari kesesuaian isi dalam LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing dengan indikator & sub indikator KPS; 3) Penilaian analisis potensi LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing untuk mengembangkan KPS siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Melaksanakan penilaian potensi LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing melalui instrumen penilaian.
- b. Memperoleh hasil data penilaian instrumen analisis potensi LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing dari dosen dan guru.

### 3.3.3 Tahap Akhir

Tahap akhir adalah tahap menganalisis data hasil penelitian dengan cara mengolah data hasil penilaian instrumen analisis potensi LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing dari dosen dan guru, melakukan analisis dan interpretasi data hasil penilaian, dan merumuskan kesimpulan. Pada kesimpulan dapat diketahui pengaruh potensi LKS yang dianalisis dalam mengembangkan KPS siswa.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Rubrik Penilaian Kesesuaian Tahapan Inkuiri Terbimbing dengan Indikator dan Sub Indikator KPS

Instrumen ini merupakan rubrik penilaian berupa tabel yang berisi tahapan inkuiri terbimbing, indikator dan sub indikator KPS digunakan untuk memperoleh data kesesuaian antara tahapan inkuiri terbimbing dengan indikator dan sub indikator KPS. Penilaian menggunakan skala likert (hlm.30).

2. Rubrik penilaian kesesuaian isi dalam LKS dengan indikator dan sub indikator KPS

Instrumen ini merupakan rubrik penilaian berupa tabel yang berisi tahapan inkuiri terbimbing, indikator & sub indikator KPS, dan konten isi LKS praktikum yang dianalisis. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data kesesuaian antara konten isi dalam LKS praktikum dengan indikator dan sub indikator KPS. Penilaian menggunakan skala likert (hlm.30).

3. Rubrik penilaian analisis potensi LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing untuk mengembangkan KPS siswa

Instrumen ini merupakan rubrik penilaian berupa tabel yang berisi tahapan inkuiri terbimbing, indikator & sub indikator KPS, konten isi LKS praktikum yang dianalisis, serta analisis potensi untuk mengembangkan KPS siswa. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data penilaian potensi LKS yang dianalisis untuk mengembangkan KPS siswa. Penilaian menggunakan skala Guttman (hlm.33).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Instrumen penelitian yang digunakan

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Sumber	Pengolahan Data	Hasil
1.	Bagaimana potensi LKS ditinjau dari kesesuaian tahapan inkuiri terbimbing dengan indikator & sub indikator KPS?	Rubrik penilaian kesesuaian tahapan inkuiri terbimbing dengan indikator & sub indikator KPS	Dosen pendidikan kimia dan guru kimia	Hasil penilaian dikategorisasi ke dalam kriteria interpretasi kategori skor (Riduwan dan Kuncoro, 2011)	Interpretasi kategori skor
2.	Bagaimana potensi LKS ditinjau dari kesesuaian isi dalam LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing dengan indikator & sub indikator KPS?	Rubrik penilaian kesesuaian isi dalam LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing dengan indikator & sub indikator KPS	Dosen pendidikan kimia dan guru kimia	Hasil penilaian dikategorisasi ke dalam kriteria interpretasi kategori skor (Riduwan dan Kuncoro, 2011)	Interpretasi kategori skor

Amalia Fhitri Hasanah, 2021

*ANALISIS POTENSI LKS PRAKTIKUM PADA TOPIK POLIMER BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Sumber	Pengolahan Data	Hasil
3.	KPS siswa apa saja yang berpotensi untuk dikembangkan melalui LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing?	Rubrik penilaian potensi LKS praktikum pada topik polimer berbasis inkuiri terbimbing untuk mengembangkannya KPS siswa	Dosen pendidikan kimia dan guru kimia	Hasil penilaian dikategorisasi ke dalam kriteria interpretasi kategori skor (Riduwan dan Kuncoro, 2011)	Interpretasi kategori skor

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis, kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori menurut Riduwan dan Kuncoro (2011). Pengolahan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Pengolahan Data Hasil Penilaian Kesesuaian Tahapan Inkuiri Terbimbing dengan Indikator dan Sub Indikator KPS

##### a. Menentukan Skor

Pemberian skor dilakukan sesuai dengan skala Likert yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3. 2 Skor Menurut Skala Likert

Kriteria	Bobot/Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2

<b>Kriteria</b>	<b>Bobot/Skor</b>
Sangat tidak setuju	1

(Syofian *et al*, 2015)

b. Mengolah skor

Pengolahan skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor setiap aspek yang dinilai
- 2) Menjumlahkan skor semua aspek
- 3) Menentukan skor maksimal

$$\text{Skor maksimal} = \text{jumlah penilai} \times \text{bobot maksimal}$$

- 4) Menentukan presentase skor penilaian kesesuaian pada setiap aspek

$$\text{Presentase skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap aspek yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Mengkategorikan skor

Pengkategorian skor digunakan untuk mengetahui kategori presentase skor dari data yang diperoleh.

Tabel 3. 3 Kategori Skor Menurut Ridwan dan Kuncoro

<b>Rentang Presentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
0-20	Sangat kurang baik
21-40	Kurang baik
41-60	Cukup baik
61-80	Baik
81-100	Sangat baik

(Riduwan dan Kuncoro, 2011)

### **3.6.2 Pengolahan Data Hasil Penilaian Kesesuaian Isi dalam LKS Praktikum Pada Topik Polimer Berbasis Inkuiri Terbimbing dengan Indikator dan Sub Indikator KPS**

#### a. Menentukan Skor

Pemberian skor dilakukan sesuai dengan skala Likert yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 (hlm.30) menurut Syofian *et al* (2015).

#### b. Mengolah skor

Pengolahan skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor setiap aspek yang dinilai
- 2) Menjumlahkan skor semua aspek
- 3) Menentukan skor maksimal

Skor maksimal (Penilaian) = jumlah penilai × bobot maksimal

- 4) Menentukan presentase skor Penilaian Kesesuaian pada setiap aspek

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap aspek yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

#### c. Mengkategorikan skor

Pengkategorian skor digunakan untuk mengetahui kategori presentase skor yang diperoleh dari data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.3 (hlm.31) menurut Riduwan dan Kuncoro (2011).

### **3.6.3 Pengolahan Data Hasil Penilaian Potensi LKS Praktikum Pada Topik Polimer Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk mengembangkan KPS Siswa**

#### a. Menentukan skor

Pemberian skor setiap kriteria dilakukan dengan menggunakan skala Guttman. Penggunaan skala Guttman, “Ya” dan “Tidak” untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap permasalahan yang diteliti yaitu mengenai potensi LKS Praktikum berbasis inkuiri terbimbing untuk mengembangkan KPS siswa.



Tabel 3. 4 Skor Menurut Skala Guttman

No.	Respon guru/siswa	Skor
1.	Ya	1
2.	Tidak	0

(Sugiyono, 2011)

b. Mengolah skor

Pengolahan skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Menentukan Skor maksimal

Skor Maksimal adalah skor jika responden memilih “ya” sesuai dengan skala Guttman. Diperoleh dengan cara berikut:

- a) Menentukan skor setiap responden sesuai dengan nomor aspek
  - b) Menjumlahkan skor responden
- 2) Menentukan persentase skor responden dari setiap aspek yang dinilai

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor tiap aspek yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Mengkategorikan skor

Pengkategorian skor digunakan untuk mengetahui kategori presentase skor yang diperoleh dari data yang diperoleh. Pengkategorian skor ditinjau berdasarkan tabel kategori skor menurut Ridwan dan Kuncoro (2011) tabel 3.3 (hlm.31).